SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 963-972
e-ISSN: 3089-5014

PENGARUH PEMAHAMAN ISI BACAAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA SMP SWASTA DI KOTA DEPOK

Rahma Liendawati [1)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[1])

Sumaryoto [2)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[2])

Marsin[3)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[3])

rahmaliendawati@gmail.com[1)], rahmaliendawati@gmail.com[2)], rahmaliendawati@gmail.com[3)]

Abstract : *The purpose of this research is to find out. 1) The effects of reading comprehension and interest in learning jointly towards the writing skills of explanatory texts of private junior high school students in Depok City. 2). The effect of reading comprehension towards the writing skills of explanatory texts of private junior high school students in Depok City. 3). The effect of interest in learning towards the writing skills of explanatory texts of private junior high school students in Depok City. The methode used in this study is a survey with a correlational approach to multiple linier regression statistics with a sample 51 respondents. The results of the study show: 1) There are significant effects of reading comprehension and interest in learning jointly towards the writing skills of explanatory texts of private junior high school students in Depok City. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount = 27,112. 2). There is a significant effect of reading comprehension towards the writing skills of explanatory texts of private junior high school students in Depok City. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.000< 0.05 and tcount = 7,277. 3).There is a significant effect of interest in learning towards the writing skills of explanatory texts of private junior high school students in Depok City. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.004< 0.05 and tcount = 1,408.*

Keywords: *reading comprehension, interest in learning, the writing skills of explanatory texts*

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) pengaruh pemahaman isi bacaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi Eksplanasi Peserta didik SMP swasta di Kota Depok 2) pengaruh pemahamaan isi bacaan terhadap keterampilan menulis Teks eksplanasi Eksplanasi Peserta didik SMP swasta di Kota Depok, 3) pengaruh minat belajar terhadap keterampilan menulis Teks eksplanasi Eksplanasi Peserta didik SMP swasta di Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasi statistika regresi linear berganda dengan sampel berjumlah 51 responden. Hasil penelitian menunjukan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan dengan

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

perolehan nilai Sig. 0.000 < 0.05 dan nilai fhitung = 27.112. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan dengan perolehan nilai Sig. 0.000 < 0.05 dan nilai thitung = 7,277. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keterampilan menulis Teks eksplanasi hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.0.004 < 0.05 dan nilai thitung = 1,408.

Kata Kunci: Pemahaman isi bacaan, minat belajar, keterampilan menulis teks eksplanasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini mencakup berbagai bentuk pengajaran dan pembelajaran, baik formal maupun informal. Pendidikan merupakan proses sosial untuk mewariskan nilai-nilai kehidupan generasi penerusnya agar tetap terpelihara, terjaga dan terkembangkan.

Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu: "Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan."

Menurut Sujana (2019) Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyuluruh, sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri. Pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan pemahaman semata melainkan pemahaman karakter bangsa yang dimaksud juga telah diatur didalam undang-undang negara Indonesia.

Kebijakan pendidikan sangat penting keberadaannya sebagai *power* untuk menancapkan pengaruhnya agar pendidikan dapat dikelola dengan memenuhi harapan masyarakat sesuai agama, kepercayaan, tingkat ekonomi dan status sosial, politik,keamanan, budaya, tuntutan pekerjaan dan kemajuan, Artinya pertimbangan dilahirkannya kebijakan pendidikan haruslah memperhatikan berbagai dimensi dan persoalan- persoalan vang krusial dari masyarakat , pemerintah dan tuntutan jaman, Jika berangkat dari filosofi demokratisasi, pelayanan, dan meningkatkan peran serta masyarakat penyelenggaraan pendidikan yang diwujudkan dalam misi dan tugas lembaga pendidikan, diperlukan suatu kebijakan yang dituangkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan. Kebijakan tersebut merupakan standar, spesifikasi model normatif ini, dipakai untuk menseleksi bahan masukan untuk diproses sehingga menghasilkan keluaran sebagaimana keinginan, kebutuhan dan harapan masyarakat dan bangsa.

Tujuan pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa aspek penting:

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

1) Pengembangan Kognitif: Membantu individu dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berpikir.
2) Pendidikan Karakter: Membangun nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Pendidikan bertujuan untuk mencetak individu yang berintegritas.
3) Persiapan Karier: Menyediakan keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi secara produktif dalam masyarakat.
4) Sosialisasi: Membangun keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan individu dalam beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat.
5) Pembangunan Kebudayaan: Memperkenalkan dan melestarikan budaya, sejarah, dan tradisi. Pendidikan berperan dalam menjaga identitas budaya suatu bangsa.
6) Pemberdayaan: Meningkatkan kesadaran individu terhadap hak dan kewajiban mereka, serta memberdayakan mereka untuk mengambil bagian dalam proses sosial dan politik.

Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 aspek, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Menurut Subhayni, (2017:2), Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari. Keterampilan berbahasa harus dipelajari karena tidak bisa diperoleh dengan sendirinya. Menurut Tarigan (2021) keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Menyimak merupakan sebuah proses mendengarkan dengan penuh perhatian untuk mendapatkan informasi, menangkap pesan, dan memahami makna dari komunikasi yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan (Tarigan, 2021)

Menurut Putri dan Widoyoko (2021) keterampilan menyimak merupakan keterampilan seseorang memahami isi simakan yang dilakukan dengan unsur kesengajaan. Penyimak akan fokus kepada satu isi simakan saja tanpa menghiraukan yang lainnya sehingga dapat memahami isi simakan dengan baik. Kemudian penyimak dapat memberikan komentar atau tanggapan, bahkan memiliki sudut pandang yang lain, meragukan, atau pun menolak kebenaran dari isi simakan. Berbicara merupakan keterampilan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi, kata-kata, kalimat. Tujuannya yaitu untuk mengekspresikan, mengatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan kepada orang lain (Tarigan, 2021).

Menurut Taufina (2019) keterampilan berbicara merupakan keterampilan seseorang mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan menggunakan bahasa lisan sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif untuk berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang banyak dan praktik yang teratur (Tarigan, 2021).

Menurut Munirah (2019) keterampilan menulis merupakan keterampilan mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatih sejak dini. Membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Membaca dibagi menjadi tiga, yaitu membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan, dan membaca dalam hati (Tarigan, 2021).

Menurut Irma (2021) keterampilan membaca merupakan keterampilan individu dalam proses pengucapan huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Keterampilan membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan melainkan juga melibatkan aktivitas visual dan berpikir. Sehingga dalam hal ini pembaca dapat memahami isi bacaan untuk mendapatkan informasi dari hasil bacaan tersebut.

Membaca adalah jendela dunia, dengan membaca semua informasi dapat ditangkap dan dicerna dengan cepat dan mudah. Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca merupakan jembatan bagi siapa saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi bagi Peserta Didik.

Banyak keuntungan yang diperoleh Peserta Didik apabila dapat menjadi pembaca teks yang efisien dan efektif. Peserta Didik akan memiliki keterampilan untuk memperoleh informasi baik informasi secara umum maupun informasi khusus, yang terkait dengan materi pelajaran. Keterampilan membaca yang baik dapat digunakan untuk menikmati beragam informasi melalui media cetak dan juga menikmati karya sastra baik prosa maupun puisi yang dapat menambah wawasan dan meningkatkan kepekaannya terhadap keindahan karya seni.Pada kenyataan pembelajaran membaca di lapangan banyak keluhan yang disampaikan oleh paraguru.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pertemuan di komunitas Belajar guru kelas VIII, pada umumnya keluhan itu mengarah pada pertama: pembelajaran membaca kurang diminati Peserta Didik, kedua: kompetensi yang dimiliki Peserta Didik tidak bisa dimaksimalkan pencapaiannya. Pada persoalan minat pembelajaran membaca, merupakan masalah yang sangat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Masalah minat ini sangat personal sifatnya sehingga pola penanganannya pun sangat bervariasi. Faktor penggunaan metode penyajian dan pengevaluasian hasil pembelajaran di sekolah erat sekali hubungannya dengan penumbuhan minat belajar pada Peserta Didik. Hasil pengamatan dan wawancara dengan rekan-rekan guru menunjukkan masih seringnya terjadi pembelajaran yang kurang variatif yang dilakukan oleh guru kelas VIII Pelaksanaan pembelajaran membaca cenderung konvensional. Pembelajaran dilakukan dengan menugasi peserta didik untuk membaca teks, kemudian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Namun peserta didik seakan tersiksa dengan alasan lelah, tidak konsentrasi, dan tidak dapat memahami isi teks.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Peserta didik menggantungkan penjelasan guru untuk memperoleh penjelasan maksud isi teks, bahkan arti kata per kata dalam teks yang kemudian ditulis dalam buku catatan. Selain itu, kurangnya minat baca sangat erat hubungannya dengan keterampilan membaca. Seseorang yang mempunyai keterampilan membaca pemahaman yang cukup dan mempunyai minat baca yang tinggi kemungkinan akan mendapat informasi lebih banyak. Kompetensi yang harus dikuasai tidak akan tercapai apabila informasi yang terdapat dalam bahan ajar tidak bisa sampai pada peserta didik karena peserta didik tidak tahu apa yang dimaksud dalam wacana, mungkin karena bahasa, bahan atau materi yang kurang sesuai sehingga berdampak peserta didik kurang termotivasi dan tidak senang membaca. Tetapi ketidaksenangan terhadap materi jangan sampai mengakibatkan tumpulnya keterampilan peserta didik dalam mencapai kompetensi membaca. Dimungkinkan minat baca yang tinggi yang didasari rasa senang akan tumbuh kebiasaan membaca. Senang membaca akan memperkaya pengalaman peserta didik dan menjadikannya lebih tanggap terhadap peristiwa-peristiwa di sekelilingnya.

Tujuan akhirnya adalah menanam, menumbuhkan, dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah-masalah manusiawi, pengenalan dan rasa hormatnya terhadap tata nilai, baik dalam konteks individual maupun sosial. Untuk menumbuhkan motivasi peserta didik agar mau dan mampu menangkap pesan bacaan mungkin dibutuhkan media. Sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat mengembangkan aspek afektif berupa minat dan sikap yang positif dalam pembelajaran.

Kondisi yang demikian menuntut guru untuk lebih inovatif mencari atau membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat menumbuhkan minat belajar sehingga mendukung proses pembelajaran. Sedangkan permasalahan yang kedua lebih disebabkan oleh kondisi sistem pembelajaran yang berlaku di sekolah dasar umumnya bersifat klasikal. Pada pembelajaran klasikal tentu perbedaan kompetensi individual kurang bisa dihargai secara maksimal.

Setiap individu dengan lainnya memiliki perbedaan bentuk tubuh dan sifat mental seperti kecerdasan, ingatan, motivasi, penghayatan penalaran, kemauan yang berbeda. Perbedaan ini harus diupayakan untuk mendapat pelayanan dengan memberikan pelajaran pilihan, sistem tutorial, belajar mandiri dan sebagainya. Peserta didik belajar dengan kecepatan berbeda-beda dalam merespon, ada yang cepat,ada yang lambat.

Perancangan pembelajaran harus dilakukan oleh guru agar peserta didik mudah beradaptasi dengan pola mereka sendiri, melaju dengan kecepatan sendiri. Perbedaan individual seseorang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.. Permasalahan seperti di atas tentunya tidak boleh dibiarkan dan harus segera diatasi karena menyebabkan proses belajar tidak maksimal yang berimplikasi pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Untuk memecahkan masalah tersebut maka harus dilakukan upaya, antara lain dengan penerapan strategi pembelajaran membaca yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan mental secara aktif sehingga memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan tidak menggantungkan diri pada orang lain, dalam hal ini guru.

Menulis adalah keterampilan berbahasa dalam konteks komunikasi tidak langsung. Menulis juga suatu kegiatan yang memerlukan cara berpikir yang

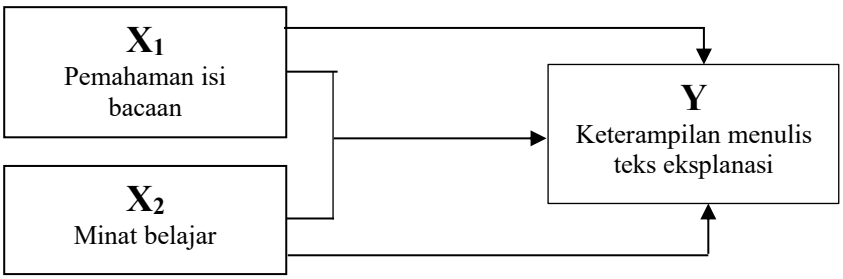
Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

beraturan atau terpola dalam bentuk bahasa tulis. Kegunaan menulis sangat banyak sekali, seperti mencatat, merekam, melaporkan, meyakinkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Dalam kegiatan pembelajaran menulis Peserta Didik perlu diberi contoh tulisan yang baik dan benar. Contoh tersebut dapat diberikan melalui kegiatan membaca. Dengan tingkat keterampilan memahami bacaan yang baik, Peserta Didik akan memahami suatu bacaan. Dengan pemahaman yang baik maka Peserta Didik akan mampu menyerap contoh-contoh teks Eksplanasi yang diberikan oleh gurunya. Dengan contoh tersebut Peserta Didik akan memiliki bahan untuk menulis suatu Teks eksplanasi.

Dengan pemahaman isi bacaan, Peserta Didik akan terarah untuk memahami kaidah-kaidah penulisan Teks eksplanasi. Pentingnya keterampilan memahami bacaan dalam sebuah pembelajaran tentu saja harus dijadikan fokus bagi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan belajar menulis teks eksplanasi. Dengan keterampilan memahami bacaan dan minat belajar akan mendorong Peserta Didik untuk mau secara terus-menerus berlatih menulis teks eksplanasi. Dengan seringnya melakukan kegiatan latihan maka keterampilan menulis teks eksplanasi akan diperoleh pula.

METODE

Jenis metode penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian diarahkan untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan karakteristik data seperti berapa rata-rata dan seberapa jauh dari bervariasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis korelasional. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiono (2005) menyatakan bahwa, "Penelitian survey adalah penelitian pada suatu populasi dimana data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan ulangan antar variabel sosiologis dan psikologis. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel. Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I
Paradigma Penelitian Hubungan Variabel X_1, X_2 dan Y

Pelaksanaan penelitian pada SMP Swasta di Kota Depok yaitu MTS Yapima dan SMPIT Azmia kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli tahun 2025 (5 bulan) dengan sampel 51

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

responden dipilih dengan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah populasi 510 responden.

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan instrumen kuesioner skala Likert kepada siswa yang menjadi sampel penelitian pada variabel pemahaman isi bacaan dan variabel minat belajar, sedangkan variabel keterampilan menulis teks eksplanasi adalah diperoleh dari dokumen sekolah yaitu nilai hasil ulangan akhir semester ganjil kelas VIII Tahun pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan kerjasama peneliti dengan objek penelitian. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, instrumen kedua variabel diujicobakan terlebih dahulu pada siswa untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22.0, hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I. Hasil Statistik Desriptif

No	Ukuran Deskriptif	Keterampilan menulis teks eksplanasi	Pemahaman isi bacaan	Minat belajar
1	Mean	84,33	81,04	80,57
2	Median	84,00	83,00	83,00
3	Mode	81	75	75
4	Simpangan Baku	2,681	6,115	6,133

Berdasarkan Tabel I menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 84,33 siswa SMP Swasta di Kota Depok termasuk kategori cukup. Pada variabel pemahaman isi bacaan berdasarkan nilai rata-rata 81,04 dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pemahaman isi bacaan responden tergolong cukup, dan pada variabel minat belajar berdasarkan nilai rata-rata 80,57, menunjukkan minat belajar siswa termasuk kategori cukup.

Tabel II. Hasil Uji Hipotesis Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728	0,530	0,511	1,298

a. Predictors: (Constant), Minat belajar, Pemahaman isi bacaan

Tabel III. Hasil Uji Hipotesis Signifikansi Regresi

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91,110	2	45,555	27,112	0,000
	Residual	80,651	48	1,680		
	Total	171,761	50			

a. Dependent Variable: Keterampilan menulis teks eksplanasi
b. Predictors: (Constant), Minat belajar, Pemahaman isi bacaan

Tabel IV. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Garis Regresi (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48,543	3,006		16,148	0,000
	Pemahaman isi bacaan	0,174	0,024	0,720	7,277	0,000
	Minat belajar	0,041	0,029	0,139	1,408	0,004

a. Dependent Variable: Keterampilan menulis teks eksplanasi

Berdasarkan Tabel II menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara pemahaman isi bacaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 0,728 dan kontribusi sebesar 53,0% dan sisanya 47,0% karena faktor lain. Pada Tabel III menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 27,112. Sedangkan pada Tabel IV terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,000< 0,05 dan t_{hitung} = 7,277 dan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,004 < 0,05 dan t_{hitung} = 1,408.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Isi Bacaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemahaman isi bacaan (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama sama terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.0,000 < 0,05 dan F hitung 27,122. Persamaan garis regresi ganda yang dinyatakan dengan Y=48,543+0,174 (X) + 0,41 (X2), Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaiakan skors variable pemahaman isi bacaan (X1) dan minat belajar (X2) memberikan kontribusi sebesar 0.174 oleh (X1) dan 0,41 oleh (X2) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y)

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Setelah dilakukan pengujian lineritas garis regresi menggunakan program SPSS 22 garis tersebut linear. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) SMP swasta di kota Depok

2. Pengaruh Pemahaman isi bacaan Terhadap Keterampilan menulis teks eksplanasi

Pengaruh pemahaman isi bacaan (X1) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) ,terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemahaman isi bacaan (X1) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.0,000 < 0,05 dan thitung = 7,277 Berdasarkan kriteria tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara variable (X1) pemahaman isi bacaan terhadap variable (Y) keterampilan menulis teks eksplanasi.

3. Pengaruh Minat belajar Terhadap Keterampilan menulis teks eksplanasi

Pengaruh Minat belajar (X2) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y), terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Minat Belajar (X2) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig.0,004 < 0,05 dan thitung = 1,408 den Berdasarkan kriteria tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara variable (X2) Minat Belajar terhadap variable (Y) keterampilan menulis teks eksplanasi.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi . Hal ini dibuktikan dengan dengan perolehan nilai Sig. 0.000 < 0.05 dan nilai fhitung = 27.112
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman isi bacaan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi . Hal ini dibuktikan dengan dengan perolehan nilai Sig. 0.000 < 0.05 dan nilai thitung = 7,277
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keterampilan menulis Teks eksplanasi hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.0.004 < 0.05 dan nilai thitung = 1,408

DAFTAR PUSTAKA

Irma (2021). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu

Munirah (2019). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.

Munirah, M., & Hardian, H. (2016). *Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Peserta Didik Sma. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 16(1), 78. *https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3064*

Putri, N. Q. H., & Widoyoko, R, D. T. (2021). *Keterampilan Menyimak: Pengajaran serta Strategi Pembelajaran di sekolah dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

Subhayni, Sa'adiyah, & Armia (2017), *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

Sugiyono (2005). *Metode Penelitian Kualitatif dan Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta

Sujana, I. W. (2019). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*

Tarigan, H. G. (2021) *Dasar- dasat proses belajar mengajar Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Taufina, T., & Khairoes, D. (2019). Penerapan Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1038-1046.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License